

LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM : A24.2010.00291
Nama : Entalphi Vida Aryani
Program Studi : Penyiaran- D3
JUDUL (Bhs.Indonesia) : Produksi Program Feature Nusantaraku,
Episode Adat Istiadat Rasulan Desa Wonosari
Gunung Kidul- Yogyakarta
JUDUL (Bhs.Ingggris) : Production of feature Nusantaraku program,
Rasulan Tradition Rasulan Wonosari village,
Gunung Kidul, Yogyakarta

Abstrak (Bhs.Indonesia) :

Perkembangan zaman juga telah membawa perubahan pada kebudayaan-kebudayaan yang ada disuatu daerah. Hampir sebagian besar generasi muda sekarang tidak familiar dengan kebudayaan bangsanya sendiri, cenderung lebih mengagungkan kebudayaan barat dibanding kebudayaan daerah sendiri. Namun ditengah gempuran budaya barat tersebut masih ada masyarakat yang masih mempertahankan budaya warisan leluhur, yaitu masyarakat Wonosari dengan tradisi Rasulannya. Keteguhan masyarakat Wonosari dalam mempertahankan adat istiadat leluhur tentang rasulan, membuat penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya berformat *feature* dengan nama Program Nusantaraku. Dalam *Feature* ini penulis berperan sebagai pengarah acara. Sebagai seorang pengarah acara penting mengkoordinasikan dan pemilihan *angel* yang pas sesuai dengan naskah. Program *Feature* Nusantaraku diharapkan mampu memberi informasi kepada masyarakat mengenai tradisi atau pun budaya-budaya bangsa yang perlu dilestarikan sebagai kekayaan bangsa

Abstrak (Bhs.Ingggris) :

The times have brought changes some cultures of the certainly area. Most of the younger generation is not familiar with their own culture, tend to glorify the western culture than their own culture. But amid the onslaught of western culture there are still people who still kept their cultural heritage, wonosari society with their “rasulan” tradition. In maintaining firmness ancestral customs of apostolic, Wonosari Community make the authors interested in a work lift feature program format with name Nusantaraku. As an program director, coordinating and steering the angel is important that will fit to the script.

Nusantaraku is expected to provide information to the public about the traditions or cultures need to be preserved as a nation that the nation's wealth

Dekan Fakultas Ilmu Komputer

Verifikator

Dr. Abdul Syukur Drs, MM

Nama :

NPP 0686.11.1992.017

NPP :

PRODUKSI PROGRAM FEATURE NUSANTARAKU
EPISODE ADAT ISTIADAT RASULAN DESA TAWAR SARI
WONOSARI GUNUNG KIDUL- YOGYAKARTA

Entalphi Vida Aryani A24.2010.00291

Penyiaran D-3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro

ABSTRAK

Perkembangan zaman juga telah membawa perubahan pada kebudayaan-kebudayaan yang ada disuatu daerah. Hampir sebagian besar generasi muda sekarang tidak familiar dengan kebudayaan bangsanya sendiri, cenderung lebih mengagungkan kebudayaan barat dibanding kebudayaan daerah sendiri. Namun ditengah gempuran budaya barat tersebut masih ada masyarakat yang masih mempertahankan budaya warisan leluhur, yaitu masyarakat Wonosari dengan tradisi Rasulannya.

Keteguhan masyarakat Wonosari dalam mempertahankan adat istiadat leluhur tentang rasulan, membuat penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah karya berformat *feature* dengan nama Program Nusantaraku. Dalam *Feature* ini penulis berperan sebagai pengarah acara. Sebagai seorang pengarah acara penting mengkoordinasikan dan pemilihan *angel* yang pas sesuai dengan naskah.

Program *Feature* Nusantaraku diharapkan mampu memberi informasi kepada masyarakat mengenai tradisi atau pun budaya-budaya bangsa yang perlu dilestarikan sebagai kekayaan bangsa

Kata Kunci : *Feature, Nusantaraku, Pengarah Acara, Rasulan, Tradisi, Wonosari*

Dengan adanya perkembangan zaman juga telah membawa perubahan pada kebudayaan-kebudayaan yang ada disuatu daerah. Kebudayaan-kebudayaan yang digunakan dan dipercaya oleh para leluhur telah mulai menghilang. Hampir sebagian besar generasi muda sekarang tidak *familiar* dengan kebudayaan bangsanya sendiri, cenderung lebih mengagungkan kebudayaan barat dibanding kebudayaan daerah sendiri.

Dilihat dari keadaan-keadaan ini, maka budaya-budaya dan tradisi-tradisi Indonesia perlu dilestarikan dan dipublikasikan kepada khalayak agar generasi-generasi muda sekarang lebih mengenal budaya dan tradisi asli Indonesia untuk menjaganya dari kepunahan. Untuk itu dibutuhkan media televisi sebagai media publikasi yang sangat berperan dan memiliki fungsi sebagai media informasi. Audio visual akan menjadi sangat efektif ketika dirancang menjadi wadah untuk mensosialkan nilai-nilai kebudayaan tersebut. Sehingga penulis ingin merancang sebuah program yang bernama Nusantaraku.

Nusantaraku adalah sebuah program yang membahas adat, tradisi, dan kesenian yang dimiliki Indonesia dari sabang sampai merauke. Program yang berdurasi kurang lebih 20 menit ini tidak menggunakan host dalam penjelasan setiap segmennya, melainkan lebih menonjolkan

penyajian gambar yang variatif dan mendalam serta narasi yang membantu penjelasan gambar tersebut. Format yang penulis pilih dalam program ini adalah *feature*.

Feature dipilih karena informasi dalam *feature* dapat disajikan dengan merangkai beberapa format sekaligus sehingga dapat menarik perhatian. Menurut Fred Wibowo dalam bukunya Teknik Produksi Program Televisi menjelaskan bahwa *feature* adalah suatu program yang membahas suatu pokok bahasan, satu tema, diungkapkan lewat berbagai pandangan yang saling melengkapi, mengurai, menyoroti secara kritis dan disajikan dengan berbagai format. Misalnya wawancara, *vox pop*, *show*, puisi, musik, nyanyian, sandiwara pendek atau *fragmen* (Wibowo, Fred. 2007)

Dalam episode perdana program Nusantaraku ini akan diangkat sebuah tradisi di Desa Wonosari, yaitu Rasulan. Rasulan adalah salah satu seni budaya yang sudah berlangsung turun temurun, dan termasuk budaya Jawa khususnya di wilayah Gunungkidul. Tujuan dari diadakannya tradisi rasulan adalah untuk bersyukur kepada Yang Maha Esa karena telah selesai panen. Pada tiap-tiap dusun, rasulan di adakan pada waktu yang berbeda-beda. Dalam suasana rasulan akan di pentaskan tontonan-tontonan yang meriah seperti pentas ketoprak, seni

jathilan, kesenian reog, pentas wayang kulit, turnamen bola voli, dan acara meriah lainnya.

Rasulan sampai saat ini masih dipertahankan oleh masyarakat Wonosari sampai sekarang. Keteguhan masyarakat Wonosari dalam mempertahankan adat istiadat leluhur tentang rasulan, membuat penulis tertarik untuk mengangkatnya sebagai episode perdana Nusantaraku dengan episode “*Tradisi Rasulan Desa Tawarsari, Gunung Kidul*” .

Sinopsis

Program yang berdurasi kurang lebih lima belas menit ini menceritakan mengenai adat tradisi Rasulan. Dalam program ini diceritakan bagaimana tahap-tahapan rasulan dilaksanakan dari awal hingga akhir acara. Di dalam segmen pertama dijelaskan tentang pengertian rasulan dan diperjelas dengan statemen Sekertaris Desa Tawar Sari. Untuk memperjelas maksud dari tiap gambar yang disuguhkan narasi dengan menggunakan bahas tutur dipilih agar informasi yang diberikan bisa dengan mudah diterima tanpa bersifat menggurui.

Dan di segmen terakhir ada *Vox Pop* masyarakat yang merupakan peserta acara kirab rasulan.

Treatment

Segmen 1

ID Program

Visual tentang adat adat Indonesia

Peta Indonesia, peta jogja

Visual tentang desa wonosari

Visual kirab

Segmen 2

Pak Dukuh

Visual Ambengan

Visual Uduk ingkung (kenduri)

Segmen 3

Visual Reog di rias

Visual dukuh di kramati

Visual reog tiba di balai Desa

Visual Reog mengambil gunung di padukuhan

Pak carik

Segmen 4

Visual kirab budaya

Visual gunung rumah

Visual upacara bersih desa

Warga

Visual wayangan

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Diklat LPP TVRI. (2007). "*Komposisi dan Transisi Gambar*," Jakarta
- Darwanto. (2007). "*Televisi Sebagai Media Pencitraan*," Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Fachruddin Andi, (2012). "*Dasar-Dasar Produksi Televisi*," Jakarta: Kencana Prenada media Group
- Gunawan, Drs. B. Guntur. (2007). "*Proses Produksi Acara Televisi*," Jakarta: Balai Diklat LPP TVRI
- Kurnia, Septiawan Sentana. (2004). "*Jurnalisme Investigasi*," Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Putra, R Masri Sareb. (2006). "*Teknik Menulis Berita & Feature*," Jakarta : Indeks.
- Pratikto, Riyono. (1984). "*Kreatif Menulis Feature*," Bandung : Offset alumni
- Umar Nur Zain, (1995), "*Penulisan Feature*," Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wibowo, Fred. (2007). "*Teknik Produksi Program Televisi*," Yogyakarta : Pinus Book Publisher.